



Universitas Mercu Buana

Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Rendra Aji Risakson
44219110173

ABSTRAK

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dikenal publik sebagai lembaga yang memberantas tindak pidana korupsi melalui kegiatan penindakan. Jika melihat tugas dan fungsinya, KPK sejatinya juga melakukan kegiatan Pencegahan. Aplikasi JAGA diharapkan dapat menjadi sarana penyebaran informasi bagi masyarakat terkait kinerja Pencegahan yang dilakukan oleh KPK. Program – program pencegahan korupsi yang telah dilaksanakan dapat terpublikasi di Aplikasi JAGA tanpa terdistraksi informasi penindakan. Untuk itu penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui model komunikasi publik yang dilakukan KPK dalam pencegahan korupsi.

Konsep dan teori yang menjadi referensi dalam penelitian ini yaitu komunikasi publik, teori model komunikasi PR dan hubungan masyarakat

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan 3 (tiga) orang narasumber, penelitian terdahulu dan studi pustaka dari berbagai sumber terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPK sebagai lembaga pemerintah yang diamanatkan dalam upaya Pencegahan korupsi harus didukung oleh seluruh lapisan masyarakat. Melalui Aplikasi JAGA, KPK berupaya memberikan *edukasi* dan *transparansi* data guna mendorong implementasi praktik *open government*. Konten atau menu dalam Aplikasi JAGA yang menggunakan model komunikasi dua arah juga sudah selaras dengan tujuan komunikasi publik. Aplikasi JAGA menjadi media komunikasi publik telah membuka ruang partisipasi publik dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya pelayanan publik oleh pemeritahan khususnya terkait penyediaan informasi dan data pada sektor pendidikan, kesehatan, pengelolaan dana desa, anggaran, dan perizinan.

Keyword: Model Komunikasi, Komunikasi Publik, Hubungan Masyarakat, KPK



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Universitas Mercu Buana

Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Rendra Aji Risakson
44219110173

ABSTRACT

Corruption Eradication Commission (CEC) is known to the public as an institution that eradicates criminal acts of corruption through prosecution activities. If you look at the duties and functions, the Corruption Eradication Commission actually also carries out prevention activities. The JAGA application is expected to be a means of disseminating information to the public regarding the performance of prevention carried out by the KPK. Corruption prevention programs that have been implemented can be published on the JAGA Application without being distracted by information on prosecution. For this reason, this research was made with the aim of knowing the model of public communication carried out by the KPK in preventing corruption.

The concepts and theories that are used as references in this study are public communication, PR communication model theory and public relations

In this study, researchers used qualitative methods with a case study approach. Data collection techniques used interviews with 3 (three) informants, previous research and literature studies from various related sources.

The results of the research show that the Corruption Eradication Committee as a government institution mandated to prevent corruption must be supported by all levels of society. Through the JAGA Application, KPK seeks to provide education and data transparency to encourage the implementation of open government practices. Content or menus in the JAGA Application that use a two-way communication model are also aligned with public communication goals. The JAGA application as a public communication medium has opened up space for public participation in supervising the running of public services by the government, especially in relation to the provision of information and data in the sectors of education, health, management of village funds, budgets and permits.

Keywords: Communication Model, Public Communication, Public Relations, KPK